

## ABSTRAK

Berkembangnya teknologi membuat penyampaian dakwah tidak hanya dilakukan di atas mimbar saja, namun sudah merambah kepada media-media lainnya, salah satunya adalah kemudahan dalam bermedia sosial. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh para dai untuk melakukan sebuah inovasi yaitu menyebarkan pesan dakwah melalui media sosial, khususnya *twitter*. Salah satunya adalah akun *twitter* @pedulijilbab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah pada akun *twitter* @pedulijilbab dan isi pesan dakwahnya dilihat dari metode analisis wacana Teun A. Van Dijk. Jenis penelitian ini adalah penelitian campuran (mix-method) dengan pendekatan kualitatif menggunakan data statistik presentase. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa isi pesan dakwah pada akun *twitter* @pedulijilbab adalah pesan akidah 16%, pesan akhlak 41% dan pesan syariat 43%. Selanjutnya, melalui metode analisis Teun A. Van Dijk diketahui aspek tematik membahas tentang tema-tema yang berkaitan dengan penggunaan jilbab. Aspek skematik, pesan dakwah dibahas di awal dan diakhiri oleh kalimat persuasif. Aspek semantik menyisipkan ayat suci Al-Qur'an untuk memperkuat pemaknaan yang dimaksud secara eksplisit. Aspek sintaksis menggunakan bentuk kalimat persuasif dan koherensi penjas menggunakan bentuk kata ganti "kita". Aspek stilistik pada unsur leksikon menggunakan kalimat "shalihat". Aspek retorik menyisipkan ilustrasi yang menarik untuk mendukung penyampaian pesan dakwah. Dilihat dari aspek kognisi sosial, pesan dakwah pada akun *twitter* @pedulijilbab dipengaruhi oleh visi dan misi dari Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab. Pada konteks sosial dijelaskan bahwa akun *twitter* @pedulijilbab menyinggung tentang permasalahan yang sedang berkembang dalam masyarakat yaitu utamanya dalam penggunaan jilbab yang sesuai dengan syariat.

**Kata Kunci :** Pesan Dakwah, Akun *Twitter* @PeduliJilbab, Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

## **ABSTRACT**

*The development of technology makes the delivery of Da'wah not only done on the stand-alone but has penetrated other media, one of which is the ease of social media. This is the thing that the Dai has to do an innovation that spread the message of Da'wah through social media, especially Twitter. One is a Twitter account @pedulijilbab. The research aims to determine the content of Da'wah messages on Twitter accounts @PeduliJilbab and the contents of his message in the analysis of the Discourse method Teun A. Van Dijk. This type of research is a mix-method research using a qualitative approach with statistic presentate data. The data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The result of this research is known that the content of Da'wah messages on the Twitter account @PeduliJilbab that dominates is aqidah 16%, akhlaq 41% and sharia 43% . Furthermore, through the method of analysis Teun A. Van Dijk is known to many thematic aspects discussing the themes relating to the use of the hijab. The schematic aspect, the message of Da'wah is discussed at the beginning and terminated by persuasive sentences. The semantic aspect inserts the Qur'anic scripture to reinforce the intended use explicitly. The syntax aspect uses the persuasive form of the sentence and the explanatory coherence using the "our" form of pronouncement. The stylistic aspect of the lexicon uses the sentence "Shalihat". The rhetorical aspect inserts interesting illustrations to support the delivery of Da'wah messages. From the aspects of social cognition, the message on Twitter account @pedulijilbab influenced by the vision and mission of Solidaritas Peduli Jilibab community itself. In the social context, it is explained that the @pedulijilbab Twitter account alludes to the growing problems in society, which is primarily on the use of the hijab in accordance with the sharia.*

**Keywords:** *Da'wah Messages, @PeduliJilbab Twitter Account, Analyst Discourse Teun A. Van Dijk*